

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mandalam mengenai “*Strategi Guru Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung*”. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Mantra (2004):

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.¹²⁴ Sedangkan menurut Sharan B. dan Merriam kualitatif adalah memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal.¹²⁵

Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut: (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah; (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif; (3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada prodek; (4)

¹²⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 5.

Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.¹²⁶

2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan study kasus karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung. Data merupakan kondisi alamiah kondisi sebagaimana adanya, peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan yang dapat mempengaruhi keilmiahannya obyek yang diteliti.

3. Kehadiran Peneliti

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹²⁷

Pemahaman mengenai karakter siswa dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dibutuhkan keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti turun langsung ke dalam penelitian tanpa mewakilkan kepada orang lain, agar dalam proses mengumpulkan dan menggali data serta berbagai fenomena yang muncul di lapangan diperoleh secara akurat. Peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian pada tanggal 13 Desember sampai Januari 2022, dengan melakukan penelitian sebanyak enam kali. Sehingga peneliti

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 7.

¹²⁷ *Ibid.*, hal. 101-102.

mengetahui secara pasti strategi pembelajaran guru *tahfidz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung.

4. Lokasi Penelitian

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Psm Rejotangan Tulungagung adalah:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi tempat penelitian tersebut dengan baik.
- b. Di MTs terdapat pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang sudah berjalan dengan baik.
- c. Guru dan siswa berkomitmen dalam pembentukan karakter di dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

5. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.¹²⁸ Menurut Sutanta adalah bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak dimana menunjukkan jumlah, tindakan, atau suatu hal. Data bisa berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.¹²⁹ Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian

¹²⁸ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hal.78

¹²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 212

rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dalam strategi pembelajaran guru *tahfidz* Al-Qur'an.

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sehingga peneliti memperoleh sumber data yang dipandang paling mengetahui dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Menurut Lofland dan ofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.¹³⁰ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer diperoleh dari personal yang terkait dengan topik penelitian yaitu : Kepala Madrasah, guru pembimbing *tahfidz*, guru kelas, siswa *tahfidz* MTs Psm Rejotangan Tulungagung.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sumber data lain yang dijadikan referensi penulis dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen, buku dan dan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

¹³⁰ Lexy J. Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2011), hal. 157

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 104.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹³² Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan secara langsung di MTs Psm Rejotangan Tulungagung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MTs Psm Rejotangan Tulungagung yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru *tahfidz* Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an serta dampak dari pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung. Dengan rincian pada tanggal 13 Desember 2021 peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan langsung diizinkan untuk melakukan wawancara dengan Bapak Sutrisno selaku kepala madrasah, serta melakukan observasi, kemudian pada tanggal 16 Desember peneliti melakukan wawancara dengan ustazah pengampu *tahfidz*, guru kelas *tahfidz*, dan siswa siswi kelas *tahfidz*. Kemudian melakukan observasi dan pengumpulan beberapa data dibutuhkan sampai bulan Januari.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan dilakukan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.¹³³ Metode ini penulis gunakan untuk

¹³² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal. 94.

¹³³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hal. 120.

melakukan diskusi terarah antara peneliti dan informan, untuk memperoleh informasi tentang bagaimana strategi pembelajaran guru *tahfidz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung. Penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah MTs Psm Rejotangan Tulungagung, yaitu Bapak Sutrisno, Ustadzah Titik selaku pembimbing *tahfidz*, Ibu Dwi selaku guru yang mengajar di kelas *tahfidz*, Rania putri Azzahra, Muhammad Nur Ramadhan yang merupakan iswasiswi *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Psm Rejotangan Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹³⁴ Metode Dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti. Lenggeng, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai pedoman dalam program *tahfidz* Al-Qur'an, metode *tahfidz* Al-Qur'an, jadwal *tahfidz* Al-Qur'an, pelaksanaan *tahfidz* Al-Qur'an, dan evaluasi dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dan dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 124.

¹³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian....*, hal.77-78.

mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³⁶ Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran guru *tahfidz* Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Psm Rejotangan Tulungagung.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.¹³⁷ Reduksi data ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data yang penting yang diperoleh di lapangan yang akan digunakan untuk bahan laporan. Melalui teknik memilih dan memilah, peneliti akan mengetahui data mana yang akan diperlukan dan membuang data yang tidak perlu.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, table grafik dan sebagainya. Dan data tersebut perlu disusun secara sistematis

¹³⁶ *Ibid.*, hal. 130

¹³⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 234.

berdasarkan kriteria tertentu sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.¹³⁸

d. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif hipotesis atau teori.¹³⁹

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data, pada tahap ini peneliti melakukannya dilapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar dapat mencapai kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar penelitiannya jelas dan dapat dirumuskan kedalam kesimpulan akhir yang akurat.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak diantaranya:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konsta.

¹³⁸ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 106.

¹³⁹ Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R and D)*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), hal. 57.

b. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut pandangan Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹⁴⁰ Dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid tidak hanya dari satu pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Ada tiga bentuk triangulasi dalam penelitian ini yaitu: triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

c. Pembahasan sejawat

Pembahasan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

9. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pendahuluan/ Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan Spenelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, analisis dan pengecekan data.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan yang dilakukan peneliti. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilak

¹⁴⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 121.